



EDISI CXCVI (196) – November 2023

Alokusio Bulan November 2023

Kasih sebagai Dasar Kerasulan Legio Maria

Bacaan Rohani: Buku Pegangan Legio Maria Bab. 4 No. 4

Hukum yang terutama dan pertama adalah mengasihi Allah dengan segenap hati dan dengan segenap jiwa dan dengan segenap akal budi (Mat 22:37-38). Mengapa kasih kepada Allah menjadi hukum utama dan pertama? Jawabannya: karena Allah adalah kasih (1 Yoh 4:8). Antara Bapa, Putra dan Roh Kudus terdapat relasi kasih yang abadi. Maka, Allah adalah kasih. Manusia diciptakan menurut gambar Allah (Kej 1:26). Kalau Allah adalah kasih, maka manusia yang diciptakan menurut gambar Allah itu adalah kasih. Menjadi manusia berarti menjadi orang yang mengasihi Allah. Relasi manusia dengan Allah adalah kasih.

Hukum yang kedua adalah mengasihi sesama manusia seperti diri sendiri (Mat 22:39). Sama seperti aku, semua manusia lain diciptakan menurut gambar Allah. Kalau aku mengasihi Allah, maka aku juga mesti mengasihi sesamaku. Kasih kepada sesama merupakan akibat dari kasih kepada Allah. Sesama manusia adalah aku yang lain. Maka, aku mesti mengasihi sesama seperti aku mengasihi diri sendiri. Dalam Surat Pertama Rasul Yohanes dikatakan, "Saudara-saudaraku yang terkasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah; dan setiap orang yang mengasihi lahir dari Allah dan mengenal Allah. Barang siapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih." (1 Yoh 4:7-8).

Mengapa kita selalu mampu mengasihi sesama yang kotor, yang tidak menarik, yang reputasinya tidak baik, yang dikucilkan, yang gagal, yang kalah, yang berdosa, dst.? Jawabannya: karena kita tidak selalu mampu melihat mereka sebagai yang diciptakan menurut gambar Allah atau kita tidak selalu mampu menemukan wajah Allah dalam diri mereka. Satu lembar uang lima ribu rupiah akan tetap bernilai lima ribu meskipun sudah terlihat kumal dan rusak. Demikian pun manusia, akan tetap sebagai citra Allah, meskipun rupanya tidak manusiawi oleh karena sakit, bodoh, miskin, kumal, berdosa, dst. Para legioner dipanggil untuk memulihkan wajah sesama yang rusak itu; dipanggil untuk menyadarkan mereka bahwa semua manusia berharga di mata Allah karena diciptakan menurut gambar Allah. Para legioner dapat melakukan itu, terutama, melalui karya kerasulan kunjungan. Dalam kunjungan, orang merasa disapa, diorbankan, dianggap ada, diperlakukan sebagai sesama manusia.





Kita mengasihi Allah bukan supaya Allah mengasihi kita, tetapi karena kita telah mengalami kasih Allah itu. Kita pun mengasihi sesama, bukan supaya Allah atau sesama mengasihi kita, tetapi karena Allah telah lebih dahulu mengasihi kita. Pengalaman akan kasih Allah mendorong kita untuk mengasihi Allah dan mewujudkan kasih kepada Allah itu dengan mengasihi sesama manusia. Kasih Allah kepada manusia itu tampak dalam diri Yesus. Dalam Surat Pertama Rasul Yohanes dikatakan, “Inilah kasih itu: bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita. Saudara-saudara yang terkasih, jikalau Allah sedemikian mengasihi kita, maka haruslah kita juga saling mengasihi. Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah. Jika kita saling mengasihi, Allah tetap di dalam kita, dan kasih-Nya sempurna di dalam kita” (1 Yoh 4:10-12).

RP. Gregorius Pasi, SMM
Spiritual Director to Senatus Malang

BERITA VATIKAN

Renungan Hari Raya Semua Orang Kudus: “Kita Dipanggil Menuju Kekudusan”

Pada Hari Raya Semua Orang Kudus, Bapa Paus berbicara mengenai panggilan menuju kekudusan. Berkat kekudusan sudah kita terima pada Pembaptisan. Seperti menerima hadiah pada umumnya, ketika kita memilih untuk menerima karunia Kekudusan ini, kita menyampaikan rasa syukur kita dan kita menerima juga tanggung jawab untuk memeliharanya agar dapat bertumbuh dan mengubah hidup kita. Kekudusan adalah sebuah perjalanan yang harus kita tempuh bersama, saling membantu satu sama lain dalam kesatuan bersama dengan teman seperjalanan yang adalah “santo-santa” di sekitar kita. Mereka adalah saudara-saudari kita yang selalu dapat kita andalkan karena ketulusan hatinya. Mereka, yang kehidupan dan kesaksian imannya memberikan inspirasi bagi kita, yang membantu kita melalui doa-doanya. Kita juga diingatkan untuk berpaling kepada para Orang Kudus dalam doa dan persekutuan sewaktu kita mengungkapkan rasa syukur kita kepada Tuhan atas segala sesuatu yang telah disediakan-Nya bagi kita dan karena Dia telah memanggil kita menuju kebahagiaan abadi.

Hari Peringatan Arwah Semua Orang Beriman: Paus Berdoa bagi Mereka yang Hidupnya ‘Dipersingkat’ oleh Perang

Dalam Misa Arwah di Pemakaman Militer Roma, Bapa Paus menyampaikan bahwa baginya, perayaan misa arwah membawa dua pemikiran yaitu kenangan dan harapan. Semua orang yang telah berpulang diterima dalam kemurahan Tuhan. Pada kesempatan ini, Bapa Paus mengajak kita mengingat pasukan korban perang yang telah gugur di usia yang masih muda dan tanpa harapan. Ada begitu banyak kematian karena perang, banyak hidup yang musnah karena ketidaktahuan dan berakhir dengan begitu banyak air mata. “Mari kita berdoa bagi mereka yang telah berpulang, semoga Tuhan menerima mereka semua. Dan semoga Tuhan mengasihani dan memberi harapan kepada kita, sehingga kita mampu bertahan dan bersatu dengan-Nya ketika Dia memanggil kita.”

INTENSI BAPA PAUS: NOVEMBER 2023

Bagi mereka yang telah berpulang – Kita berdoa, semoga para Santo-santa dan mereka yang sudah dipanggil Tuhan diperkenankan memadukan persekutuan sinodal Gereja



BERITA KONSILIUM

Pertemuan Para Koresponden Dublin di Bulan Agustus 2023

Pada tanggal 26 Agustus 2023, Konsilium telah mengadakan Pertemuan Umum Koresponden di Dublin. Pertemuan itu dibuka dengan doa Legio Maria dan Rosario. Dialog-dialog yang dilakukan di dalam pertemuan itu mengingatkan pentingnya peran para koresponden dalam sistem Legio Maria. Disampaikan bahwa Bapa Frank Duff pernah mengatakan nasib Legio Maria bergantung pada kerja para koresponden. Pemberian semangat, instruksi dan perantaraan para koresponden melalui surat-menyurat sangatlah penting. Disampaikan juga bahwa semuanya itu haruslah dijiwai oleh kasih, tidak pernah bersifat memerintah, tapi pesan yang disampaikan seorang koresponden harus menggambarkan kesabaran dan kerendahan hati.

Karya Legio Maria di Asia

Berikut merupakan beberapa karya Legio Maria di wilayah Asia. Semoga bisa menjadi inspirasi kita dalam melaksanakan tugas kerasulan di wilayah masing-masing.

Vietnam

Salah satu karya kerasulan penting yang dilakukan oleh para legioner di Vietnam adalah usaha mereka untuk membantu para wanita untuk tidak melakukan aborsi. Di Vietnam, juga sedang ditekankan usaha untuk merekrut anggota aktif dan auksilier serta pembinaan bagi para anggota aktif dan koresponden.

Thailand

Sebuah presidium di Thailand mengajak para kaum muda untuk menghadiri camp panggilan yang diadakan oleh berbagai ordo. Beberapa anggota dari Presidium Mother of the Holy Redeemer telah ditunjuk untuk menjadi prodiakon dan lector.

Rapat Secara Langsung

Himbauan datang dari Konsilium supaya semua legioner kembali mengikuti rapat secara offline/secara langsung. Kita semua paham mengenai kebutuhan umum akan persaudaraan. Rapat-rapat Legio Maria yang diadakan secara rutin memberikan ruang bagi persaudaraan, kehadiran bagi sesama dan rahmat-rahmat melalui cara yang luar biasa. Bapa Frank Duff memberi kesan bahwa mereka yang memberikan pelayanan terbaik kepada Legio adalah mereka yang memoderasi individualitas dan menyesuaikan diri sepenuhnya dan paling harmonis dengan sistem. Dalam buku pegangan sendiri dikatakan, "Sama seperti peran kaca pembesar terhadap sinar matahari, begitulah rapat bagi para anggota. Titik fokus pada kaca itu mengumpulkan sinar matahari, mengobarkan api, dan menyalakan segala sesuatu yang ada di dekatnya. Rapat inilah yang membuat Legio itu ada."

Tulisan-Tulisan Bapa Frank Duff

Konsilium ingin menyampaikan berita gembira mengenai rencana *launch* website baru Konsilium yang akan datang. Website ini akan memuat semua esai tulisan Bapa Frank Duff. Untuk sementara, tulisan-tulisan Bapa Frank Duff bisa diakses melalui website Deus et Patria:

<http://www.legionofmary-deusetpatria.com/essays>



BERITA SENATUS

Konferensi Legioner Muda Nusantara di Bali

Pada bulan Oktober ini, hampir 100 kaum muda utusan dari ke-3 Senatus (Senatus Jakarta, Senatus Malang, dan Senatus Kupang) di wilayah Indonesia berkumpul bersama di Bali dalam kegiatan Konferensi Legioner Muda Nusantara (KLMN). Pertemuan ini merupakan acara puncak, rangkaian Konferensi Kaum Muda di mana para legioner muda mendiskusikan kondisi kerasulan Gereja di tengah kaum muda dan bagaimana Legio Maria dapat berperan dalam kerasulan di kalangan kaum muda ini. Semangat para legioner muda sangat tampak dalam berbagai kegiatan dan diskusi yang dilaksanakan. Melalui kegiatan ini, Senatus Malang turut mendapatkan masukan-masukan dan *insights* mengenai kaum muda legioner. Semoga hasil Konferensi ini dapat menjadi batu loncatan bagi kita dalam karya kerasulan kepada dan bersama kaum muda di Legio Maria ini.



Misa Arwah se-Senatus Malang

Senatus Sinar Bunda Karmel Malang akan mengadakan Misa Arwah bagi jiwa para legioner yang telah berpulang pada hari Selasa, 7 November 2023 pk 17.00 WIB di Gereja Paroki Santo Vincensius a Paulo, Langsep. Misa akan dipersembahkan oleh Pemimpin Rohani Senatus, yaitu RP. Gregorius Pasi, SMM. Senatus mengundang para legioner dari presidium dan dewan asuhannya untuk turut bergabung dalam perayaan misa kudus ini. Bagi para legioner di luar kota, diingatkan juga untuk mendoakan jiwa-jiwa para legioner yang telah berpulang bersama presidium atau dewan masing-masing. Semoga seperti kita berdoa bagi para legioner di Surga, mereka turut mendoakan perjuangan kita di dunia.

Kunjungan Supervisi ke Merauke, Papua

Pada bulan November ini, perwakilan perwira Senatus, Sdri. Anna Theodora akan mengadakan kunjungan ke Papua dengan didampingi oleh Sdri. Dea dari tim Supervisi Senatus Malang. Menyadari bahwa ini merupakan perjalanan misi bagi kedua saudari kita ini, mari kita membawa mereka dan para legioner di Papua dalam doa. Semoga kunjungan ini membawa semangat baru bagi para legioner di Papua dalam karya kerasulan bersama Bunda Maria. Ave Maria!



LAPORAN DEWAN

Komisium Hati Tersuci Manado telah mengadakan Misa Syukur HUT Legio Maria yang ke-102 dan perayaan Pesta Kelahiran Santa Perawan Maria. Dalam usaha mendukung perkembangan legioner muda, Komisium Manado juga telah memberikan pembinaan bagi OMK mengenai sistem dan semangat Legio Maria serta memberikan dukungan kepada kegiatan yang diadakan oleh 2 Kuria Kaum Muda asuhannya. Semoga Komisium tetap bersemangat dalam memberikan bimbingan dan pembinaan bagi dewan-dewan asuhannya sehingga menumbuhkan semangat pelayanan dan kesetiaan para legioner yang tergabung. Ave Maria!

Kuria Tahta Kebijakan Banyuwangi telah turut menghadiri kegiatan pembinaan perwira yang diberikan oleh Senatus Malang di bulan September kemarin. Semoga keikutsertaan ini memberikan semangat baru bagi para perwira Kuria Banyuwangi dalam mengadakan kunjungan-kunjungan ke presidium-presidium asuhannya. Senatus mendoakan kesuksesan dalam rencana sosialisasi kepada OMK di Banyuwangi.

Kuria Maria Medali Wasiat Lombok sudah mengadakan kunjungan rutin dan pembinaan kepada presidium serta presidium junior asuhannya. Senatus mengucapkan proficiat dan selamat bertugas kepada para perwira dari presidium baru, Presidium Ratu Damai, yang telah terbentuk di Maluku. Semoga Kuria Lombok tetap bersemangat dalam usaha perluasannya, terutama di kalangan kaum muda kita. Ave Maria!

Kuria Ratu Para Rasul Denpasar Bali sebagai OC dalam kegiatan Konferensi Legioner Muda Nusantara, telah berperan aktif dalam persiapan dan terselenggaranya kegiatan ini bersama dengan Kuria Ratu Para Malaikat Tuka. Senatus mengucapkan terima kasih banyak atas usaha dan pelayanan yang telah diupayakan oleh kedua Kuria Bali ini sehingga kegiatan KLMN dapat berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu, Senatus juga mengucapkan proficiat dan selamat bertugas bagi para perwira yang telah disahkan untuk presidium-presidium asuhan Kuria Denpasar, semoga senantiasa setia dan bersemangat dalam memimpin presidiumnya masing-masing. Tuhan memberkati.

KONFERENSI LEGIONER MUDA NUSANTARA

BALI. Tahun ini, 3 Senatus di Indonesia (Senatus Sinar Bunda Karmel Malang, Senatus Bejana Rohani Jakarta, dan Senatus Maria Diangkat ke Surga Kupang) mengadakan kegiatan bersama untuk menjawab keprihatinan Legio Maria mengenai kaum muda. Diawali dengan Doa Rosario Nusantara dalam berbagai bahasa daerah, webinar-webinar mengenai Legio Maria dan para kudus Legio, para legioner muda diajak untuk berproses bersama menyongsong Konferensi Legioner Muda Nusantara yang telah diadakan pada tanggal 13-15 Oktober 2023 kemarin di Bali.

Konferensi Legioner Muda Nusantara (KLMN) merupakan kegiatan kolaborasi Legio Maria regional Indonesia yang perdana dengan Senatus Malang, Bali (Kuria Ratu Para Rasul Denpasar dan Kuria Ratu Para Malaikat Tuka) sebagai tuan rumahnya. KLMN 2023 mengusung tema "Orang Muda Siap Merasul Bersama Bunda Maria" dan mencoba melihat kaum muda sebagai sasaran dan pelaku karya kerasulan. Dalam Konferensi ini, kaum muda diajak untuk berproses bersama dalam



memahami kondisi kaum muda Katolik dan kondisi Legio Maria kaum muda di daerahnya masing-masing.

Sekitar hampir 100 orang utusan dari ke-3 Senatus telah berkumpul bersama di Rumah Khalwat Tegaljaya, Bali pada tanggal 12 Oktober 2023 untuk mengikuti acara pembukaan Konfernus yang telah dipersiapkan oleh kedua Kuria di Bali. Suasana keberagaman Nusantara sungguh tergambar dari aneka pakaian adat yang dikenakan oleh para peserta dari berbagai daerah di Indonesia.



Kegiatan KLMN resmi dimulai pada tanggal 13 Oktober 2023 dengan Misa Pembukaan yang dipersembahkan oleh Uskup Denpasar, Mgr. Dr. Silvester San bersama dengan 7 Romo sebagai kon-selebran. Dalam homilinya, Bapa Uskup menyampaikan bahwa iman adalah bentuk penyerahan kepada Tuhan yang bis akita amati dari pribadi berbagai tokoh penting Gereja dan tentunya melalui Bunda Maria sendiri. Seusai Misa, para peserta mendengarkan sambutan dari Ketua Panitia OC (Sdr Guido I Gusti Ngurah Darmadi), Ketua Panitia SC (Sdri Mikaela Moerhajati - Ketua Senatus Sinar Bunda Karmel Malang), dan Bapa Uskup.

Pada hari pertama KLMN ini, para peserta mempresentasikan hasil diskusi dan observasi dari masing-masing Senatus mengenai topik “kaum muda sebagai sasaran kerasulan” dan “kaum muda



sebagai pelaku karya kerasulan.” Selanjutnya, dibentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari anggota dari ketiga Senatus dan para peserta diajak untuk memandangi topik ini melalui kacamata legioner muda Indonesia secara umum. Di sela-sela presentasi dan diskusi, Romo Amandus (Senatus Kupang) dan Romo Emil (Senatus Malang) turut menyampaikan peneguhan dan motivasi singkat bagi para peserta.

Kegiatan dilanjutkan keesokan harinya, pada tanggal 14 Oktober 2023, di mana setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi mereka untuk pertanyaan-pertanyaan: apa kebutuhan anak muda pada umumnya, bagaimana para Legioner Muda menjawab kebutuhan tersebut dalam karya kerasulan, tantangan yang dihadapi Legioner Muda dalam menjalani panggilan dan melaksanakan kerasulan serta hal konkrit apa yang bisa dilakukan untuk menjawab setiap tantangan tersebut.

Setelah sesi presentasi, para peserta mendapatkan kesempatan untuk berbicara dengan perwakilan Senatus masing-masing mengenai kondisi dan kendala di masing-masing daerah. Hal-hal yang telah didengar menjadi bagian dari bahan untuk ditindaklanjuti oleh setiap Senatus. Sore harinya, kegiatan resmi KLMN ditutup dengan penyampaian kesimpulan hasil diskusi dan peneguhan dari Pemimpin Rohani KLMN, RP. Gregorius Pasi, SMM (Romo Goris). Romo Goris menyampaikan tiga poin berikut bagi para legioner muda: *Keep your style, perfect your style*, dan Maria sebagai teman seperjalanan. Pada petang tanggal 14 Oktober 2023, KLMN diakhiri dengan Misa Perutusan dan Malam Keakraban yang menampilkan seni dan kreatifitas para legioner muda Nusantara. Semoga kegiatan ini menjadi batu loncatan bagi karya legioner muda di Nusantara! Sekali Legio tetap Legio. Ave Maria!

ZIARAH GUA MARIA

Kuria Tabut Perjanjian Jayapura

JAYAPURA. Pada tanggal 4 Oktober 2023, Kuria Tabut Perjanjian Jayapura mengadakan kegiatan ziarah bersama ke Goa Maria Abepura di Arso 1. Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 80 orang peserta yang terdiri dari para legioner dari presidium-presidium asuhan Kuria Jayapura, termasuk 2 presidium kaum muda. Ziarah ini dilaksanakan dalam rangka menumbuhkan iman kekatolikan di Bulan Rosario ini. Di penghujung bulan Oktober ini, semoga kunjungan para legioner ke gua-gua Maria di wilayah masing-masing semakin menumbuhkan rasa cinta dan bakti kepada Bunda Maria, panglima kita semua. Semoga bulan Rosario yang telah kita jalani bersama ini membawa berkah dan semangat baru bagi kita, pasukan Maria, dalam panggilan dan karya kerasulan yang kita lakukan. Ave Maria! Maria Ave!





LOMBA MENYANYI KURIA JUNIOR

Kuria Junior Ratu Para Rasul Malang

MALANG. Dalam rangka menyemarakkan ulang tahun Legio Maria yang 102 dan sebagai upaya untuk mengenalkan Legio Maria Junior kepada anak-anak, Kuria Junior Maria Ratu Para Rasul Malang telah mengadakan Lomba Menyanyi dengan tema Maria. Para peserta diberikan 2 pilihan lagu, yakni “Ave Maria” dan “Di Lourdes Di Gua Sunyi Terpencil”.

Legio Maria webinar
 Kuria Junior Maria Ratu Para Rasul Malang

Maria, Mom & Bestie
 Akrab Bersama Maria
 Sebagai Bunda Kita Dalam Doa Rosario

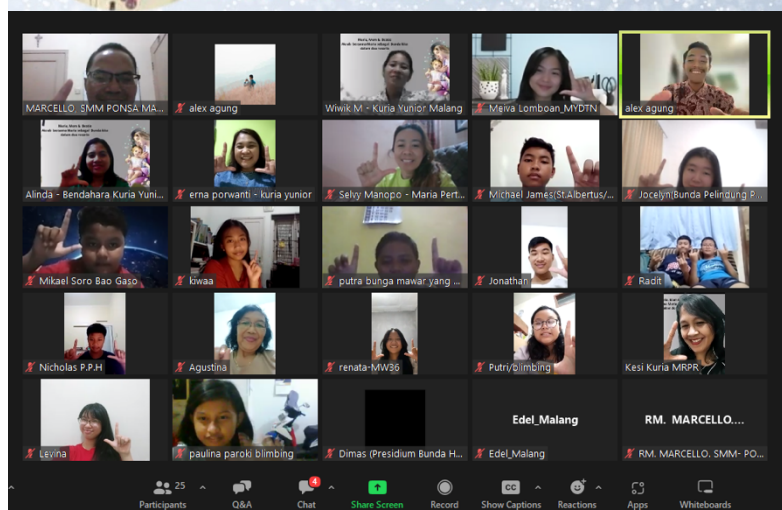
Minggu, 8 Oktober 2023
 PKI 17.30 WIB

Meeting ID: 881 4402 4533
 Password : lmyunior

Narasumber
 RP Marselinus Lobi, SMM

Lomba ini diikuti oleh beragam peserta, mulai dari presidium-presidium junior asuhan Kuria, kelompok SEKAMI, hingga vokal grup yang ada di sekolah Katolik dan Gereja Katolik di Wilayah Malang, Tumpang, Pandaan dan Pamekasan. Para peserta muda ini sungguh semangat dalam mengikuti lomba ini, antusias mereka terlihat dari usaha mereka pada saat berlatih menyanyi, serta dalam proses perekaman yang dilakukan secara live maupun melalui proses editing. Semuanya sungguh menampakkan kekreatifan anak muda.

Selain itu, Kuria juga mengadakan Webinar bertemakan “Maria, Mom & Bestie (Akrab Bersama Bunda Maria Melalui Doa Rosario)” yang diadakan pada tanggal 8 Oktober 2023 secara online via zoom dengan narasumber yaitu RP Marselinus Lobi SMM (Pemimpin Rohani Kuria Junior) yang dihadiri oleh sekitar 30 peserta. Dalam webinar ini, Romo memberikan materi mengenai Rosario sebagai sarana berbakti kepada sang Bunda. Peserta diminta untuk memahami bahwa Doa Rosario itu bukan sekedar rutinitas dan bagaimana Doa Rosario membuat kita juga belajar mengenal Yesus. Di akhir webinar, disampaikan pemenang lomba menyanyi yang telah diikuti oleh peserta webinar.



Semoga melalui kegiatan menyenangkan dan bermanfaat ini, semakin banyak

anak-anak yang mengenal Legio Maria Junior dan mencintai Bunda Maria serta para Legioner Junior kita semakin cinta dan semangat dalam kegiatan-kegiatan Legio Maria lainnya. Proficiat bagi Kuria Junior Maria Ratu Para Rasul Malang, Ave Maria!